

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan semua kajian penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan beberapa hal yang perlu untuk diketahui, yakni sebagai berikut:

1. Kesimpulan bahwa masyarakat Using di desa Karangbendo memiliki keadaan pendidikan Islam yang cukup memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan tidak adanya sekolah-sekolah yang berbasis Islam, bahkan dalam satu kecamatan cuma ada satu sekolah yang berbasis Islam. Adapun tempat-tempat belajar Al-Qur'an seperti TPA/TPQ dikatakan jarang, hanya ada rumah-rumah penduduk yang dengan sukarela menjadikan rumahnya sebagai tempat belajar Al-Qur'an, itupun tanpa ada jadwal kegiatan yang terprogram resmi sehingga anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan semauanya sendiri.
2. Kesimpulan bahwa pendidikan Islam menurut masyarakat Using adalah "pendidikan yang mengajarkan tentang pokok-pokok isi kandungan Al-Qur'an dan hadits yang di dalamnya terdapat ilmu kebenaran mengenai adanya Tuhan dan Rasul serta mengajarkan mana hal-hal yang baik dan mana yang buruk sehingga nantinya akan dapat membentuk moral seseorang menjadi manusia yang berakhlak mulia yang akhirnya menjadi manusia sempurna (insan

kamil) dihadapan Allah SWT". Demikianlah persepsi masyarakat Using tentang pendidikan Islam, menurut hemat penulis persepsi seperti ini sudah cukup baik. Akan tetapi lebih baik lagi apabila mereka bisa membedakan antara ritual dan perayaan keagamaan. Perayaan keagamaan boleh saja dilakukan dengan cara sesuai tradisi, selama tidak melenceng dan tidak keluar dari ranah aqidah Islam.

B. Saran

Karena pelaksanaan pendidikan agama merupakan tanggungjawab bersama seluruh institusi, baik keluarga, masyarakat maupun pemerintah secara formal maupun nonformal. lebih lagi masyarakat sebagai lingkungan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan pribadi anak.

Untuk itu penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan tersebut terdapat keterbatasan maupun kendala-kendala yang dapat dilihat dari permasalahan-permasalahan yang muncul. oleh karena itu perlu kiranya penulis menyampaikan saran yang nantinya dapat membantu untuk menyelesaikan atau sebagai solusi, yaitu:

1. Kepada tokoh masyarakat hendaknya tetap memikirkan bagaimana caranya untuk meningkatkan pendidikan agama dan berusaha dapat bekerjasama dengan aparat setempat yang mempunyai legalitas.

2. Kepada aparat pemerintah untuk ikut andil dan respon terhadap pendidikan agama, juga terhadap kehidupan masyarakat setempat bagaimana dapat mengembangkan menjadi masyarakat maju.
3. Kepada penyelenggara pendidikan hendaknya tetap mempunyai gairah perjuangan yang tinggal dan tidak putus asa, serta lebih banyak mengadakan pendekatan secara personal kepada masyarakat setempat.
4. kepada masyarakat (Using) hendaknya memahami bahwa pendidikan agama itu bukan sekedar pengetahuan yang hanya diketahui saja, akan tetapi harus diterapkan dalam kehidupan guna menjadi manusia yang tidak terjerembab dalam jurang kemusyrikan.

sebagai epilog dalam penelitian ini sesungguhnya kajian masalah pendidikan agama, khususnya pelaksanaan pendidikan agama di masyarakat tidak menutup kemungkinan untuk dijadikan bahan kajian selanjutnya.